

# Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Penanganan Long Segment Jl. Rapalaok - Karang Penang Kecamatan Omben Kabupaten Sampang

Alyatus Zahroh<sup>1</sup>, Michella Beatrix<sup>2</sup>, Faradlillah Saves<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

<sup>1</sup>E-mail: aliyatuzzahroh@gmail.com

*Abstract — Keselamatan dan Kesehatan Kerja tidak hanya mengarah pada suatu perusahaan saja namun pentingnya keselamatan kerja disektor konstruksi juga penting karena sektor konstruksi adalah salah satu sektor yang memiliki resiko tingkat kecelakaan tinggi dibandingkan sektor lainnya. Hal inilah yang menjadi alasan betapa pentingnya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja(SMK3) yang baik sebagai Upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa paham karyawan pada penerapan SMK3 pada proyek dengan menggunakan metode scoring. Evaluasi SMK3 proyek studi kasus. Hasil evaluasi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada Proyek Penanganan Long Segment Jl. Rapalaok-Karang Penang Kecamatan Omben Kabupaten Sampang dengan menggunakan metode scoring didapatkan nilai bobot rata-rata sebesar 82,25% maka dapat dikatakan bahwa penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja pada proyek tersebut telah berjalan dengan cukup baik dan efektif.*

*Kata-kata kunci: SMK3, manajemen, evaluasi, keselamatan kerja.*

*Abstrak — Occupational Safety and Health is not only focused on a company, but the importance of occupational safety in the construction sector is also important because the construction sector is a sector that has a high risk of accidents compared to other sectors. This is the reason why it is important to implement a good Occupational Safety and Health Management System (SMK3) as an effort to prevent work accidents. This research aims to find out how much employees understand the application of SMK3 on projects using the scoring method. Evaluation of the SMK3 case study project. Results of evaluation of the implementation of occupational safety and health on the Long Segment Handling Project Jl. Rapalaok-Karang Penang, Omben District, Sampang Regency, using the scoring method, obtained an average weight value of 82.25%, so it can be said that the implementation of occupational safety and health on the project has gone quite well and effectively.*

*Keywords: SMK3, management, evaluation, work safety*

Segment Jl.Rapa Laok – Karang Penang  
Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.

## PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja tidak hanya mengarah pada suatu perusahaan saja namun pentingnya keselamatan kerja disektor konstruksi juga penting karena sektor konstruksi adalah salah satu sektor yang memiliki resiko tingkat kecelakaan tinggi dibandingkan sektor lainnya. Hal inilah yang menjadi alasan betapa pentingnya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja(SMK3) yang baik sebagai Upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja (R. Mulidah W dkk, 2022). Evaluasi penerapan SMK3 dilakukan pada proyek ini karena ada beberapa masalah yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja terhadap pekerja lapangan seperti para pekerja tidak menggunakan alat pelindung diri saat bekerja serta kurangnya rambu di sekitar proyek yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Maka berdasarkan permasalahan diatas akan dilakukan penelitian pada Proyek Penanganan Long

## TINJAUAN PUSTAKA

Permasalahan yang masih sering terjadi dalam dunia konstruksi adalah rendahnya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di dalam proyek konstruksi. Dalam penelitian ini akan dievaluasi bagaimana penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Peningkatan Ruas Jalan Jenebora I dan Jenebora II (Jenebora-Gersik), Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemahaman pekerja dan karyawan terhadap pentingnya K3, pelaksanaan program K3 pada pekerjaan proyek Peningkatan Ruas Jalan Jenebora I dan Jenebora II (Jenebora-Gersik). Jenis penelitian ini adalah penelitian

kuantitatif. Data-data penelitian diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner dan wawancara. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 70 orang. Analisis data menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 26. Hasil penelitian didapat bahwa pemahaman pekerja dan karyawan terhadap ketentuan tentang K3 rata-rata diatas 70 %, pemahaman tentang ketersediaan pedoman, panduan K3, tujuan diterapkannya program K3, keberadaan tenaga ahli K3 dan pentingnya tenaga ahli K3 oleh pekerja dan karyawan rata-rata diatas diatas 70%, ketaatan terhadap penerapan dan pelaksanaan program K3 rata-rata 80%, bahkan penerapan aturan K3 yang sudah memenuhi standar yang ditetapkan dan ketaatan pekerja kewajiban menggunakan APD yang baik dan benar agar sesuai dengan peraturan standar pedoman K3 diatas 90% (Maya Sari, 2022).

**METODE**

Penelitian studi kasus ini menggunakan evaluasi pada pekerjaan dengan penerapan SMK3 pada proyek yang bersangkutan dengan cara menyebar kuesioner kepada responden penelitian.

**STUDI LITERATUR**

Mencari studi literatur terkait penerapan SMK3 pada proyek, melibatkan eksplorasi berbagai sumber referensi, seperti jurnal ilmiah, skripsi, dan penelitian sebelumnya, serta merinci informasi yang relevan dari artikel terkait. Proses ini memberikan dasar pengetahuan yang kokoh untuk memahami lebih dalam konsep-konsep SMK3 proyek.

**IDENTIFIKASI MASALAH**

Pada Analisa ini dilakukan dengan metode kuesioner dan wawancara agar mempermudah memberikan hasil pada identifikasi risiko yang memiliki risiko tertinggi akan terjadinya kecelakaan kerja. Dari hasil tersebut dapat juga dilakukan pengelompokan risiko mulai dari risiko yang sangat tinggi hingga risiko yang dapat ditolerir. Selanjutnya melakukan penyebaran kepada responden yang sudah di tentukan. pada Proyek Preservasi Proyek Penanganan *Long Segment* Jl. Rapalaok-Karang Penang Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.

**PENGUMPULAN DATA**

Pada Informasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data kuesioner dengan mencari karakteristik responden. mulai dari Riwayat Pendidikan, umur, pengalaman kerja dan masih banyak lagi. Pengumpulan data kuesioner ini dilakukan sebagai penunjang dalam hasil Analisa penelitian. Pengumpulan data kuesioner tidak hanya mengenai karakteristik responden namun juga sebagai data primer pada penelitian ini. Penyebaran kuesioner dilaksanakan pada tanggal 7 November 2023 – 21 November 2023. Penyebaran kuesioner dilakukan pada Proyek Penanganan Long Segment Jl.Rapa Laok – Karang Penang Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.

Terdapat 26 sampel penelitian yang menjadi bahan penelitian tugas akhir ini dan masing-masing sampel dibagikan kuesioner yang terdapat pertanyaan-pertanyaan sebagai bahan penelitian. Dari pembagian kuesioner tersebut maka dapat disimpulkan dengan tabel sebagai berikut:

**HASIL UJI VALIDITAS**

Uji validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik dengan Metode Corelasi Pearson.. Dibuktikan dengan mencari nilai  $R_{tabel}$  dengan jumlah responden  $n = 26$  dan nilai signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0.05 maka  $R_{tabel}$  yang didapatkan adalah 0,388 dengan ketentuan dimana: Hasil Rhitung > dari  $R_{tabel}$  (0.388) dikatakan valid Hasil Rhitung < dari  $R_{tabel}$  (0.388) dikatakan tidak valid

Tabel 1 Uji Validitas Data Kuesioner Skala likert

Item	R Hitung	R Tabel	keterangan
A2	0,544	0,388	VALID
B1	0,539	0,388	VALID
B3	0,591	0,388	VALID
C1	0,523	0,388	VALID
C3	0,651	0,388	VALID
D2	0,564	0,388	VALID
D4	0,451	0,388	VALID

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

Hasil uji validitas didapatkan data item variabel terdapat 17 item variabel namun setelah di uji validitasnya terdapat 7 item variabel yang dikatakan valid.

**HASIL UJI RELIABILITAS**

Koefisien reliabilitas yang diperoleh dibandingkan dengan Alpha dengan angka minimal 0.60 sehingga dimana koefisien reliabilitas  $\geq$  Cornbach's Alpha (0.60) maka item pertanyaan dinyatakan reliabel dan jika koefisien reliabilitas  $\leq$  Cornbach's Alpha (0.60) maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel. Pada penelitian ini dasar dari pengambilan keputusan apakah item pertanyaan pada kuesioner dikatakan reliabel atau tidak adalah dengan nilai minimal Cornbach's Alpha dengan nilai 0.60.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas Skala likert

Cronbach's Alpha	N of Items
0.723	7

(Sumber: Analisis Penulis, 2023)

### PERHITUNGAN SCORING

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas maka selanjutnya melakukan perhitungan scoring atau pembobotan pada setiap variabel kuesioner yang telah dilakukan.

Setelah menghitung tingkat presentase beberapa faktor penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), maka dapat diklasifikasikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 16 Faktor Penerapan SMK3

NO	Variabel faktor penerapan system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3)	Presentase (%)
1	Keamanan tempat bekerja dalam proyek	83%
2	Peralatan dan Pakaian Kerja	81,5%
3	Perlindungan Terhadap public	81,1%
4	Komitmen Manajemen terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja	83,4%

(Sumber: Olahan Data, 2023)

Berdasarkan hasil presentase penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada Proyek Penanganan *Long Segment* Rekonstruksi Jl.Rapa Laok – Karang Penang Kecamatan Omben Kabupaten Sampang didapatkan bahwa Keamanan tempat bekerja dalam proyek 83%, Peralatan dan Pakaian Kerja

81,5%, Perlindungan Terhadap publik 81,1%, Komitmen Manajemen terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja 83,4%.Data kuesioner yang diisi responden selanjutnya dianalisa untuk mengetahui tingkat keefektifan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan (SMK3) pada Proyek Penanganan *Long Segment* Jl. Rapalaok-Karang Penang Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. Menentukan nilai dengan menghitung nilai rata-rata kuesioner.

Analisis kuesioner responden untuk mencari nilai rata-rata dalam menentukan tingkat keefektifan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat dihitung sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Evaluasi Penerapan SMK3

NO	Variabel faktor penerapan system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3)	Presentase (%)
1	Keamanan tempat bekerja dalam proyek	83%
2	Peralatan dan Pakaian Kerja	81,5%
3	Perlindungan Terhadap public	81,1%
4	Komitmen Manajemen terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja	83,4%
	Rata-rata	82,25%

(Sumber: Olahan Data, 2023)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapatkan nilai bobot rerata pada Proyek. Preservasi pada Proyek Penanganan *Long Segment* Jl. Rapalaok-Karang Penang Kecamatan Omben Kabupaten Sampang adalah sebesar range 82,25%.

Hasil akhir yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan range yang telah ditentukan. Hasil akhir merupakan angka dari keefektifan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap Proyek Penanganan *Long Segment* Jl. Rapalaok-Karang Penang Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. Adapun tabel klasifikasi keefektifan K3, sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Klasifikasi Keberhasilan Penerapan SMK3 Menggunakan Metode Scoring

No	Range Nilai Total (%)	Keterangan
----	-----------------------	------------

1	$x \geq 95$	Penerapan K3 proyek, berhasil dengan sangat baik dan efektif
2	$75 \leq x \leq 95$	Penerapan K3 proyek cukup baik dan efektif
3	$50 \leq x \leq 75$	Penerapan K3 proyek kurang baik
4	$x \leq 50$	Penerapan K3 proyek belum berhasil/gagal

(Sumber: Artiani & Nurja, 2018)

Dengan nilai bobot dengan rerata 82,25%, maka berada pada range  $75 \leq x \leq 95$  dengan keterangan Penerapan SMK3 proyek cukup baik dan efektif. Sehingga dapat dikatakan bahwa Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Preservasi Proyek Penanganan *Long Segment* Jl. Rapalaok-Karang Penang Kecamatan Omben Kabupaten Sampang telah berjalan dengan cukup baik dan efektif.

### KESIMPULAN

Adapun hasil kesimpulan yang telah didapatkan berdasarkan tujuan dan hasil pembahasan yang dilakukan selama penelitian yaitu:

Hasil evaluasi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada Proyek Penanganan *Long Segment* Jl. Rapalaok-Karang Penang Kecamatan Omben Kabupaten Sampang dengan menggunakan metode scoring didapatkan nilai bobot sebesar 82,25% maka dapat dikatakan bahwa penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja pada proyek tersebut telah berjalan dengan cukup baik dan efektif

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustina, F., Ansori, N., & Lusitania, H. . Seminar Nasional Teknik Industri Waluyo Jatmiko 2022 Program Studi Teknik Industri-Fakultas Teknik
- [2] Maya Sari, H.. Evaluasi bahaya dan pengendalian risiko kecelakaan kerja pada proyek peningkatan jalan jenebora i dan jenebora ii kalimantan timur..